

Minim Pendatang Marak Pindah Antarkecamatan

KARAWANG, RAKA - Setelah Idul Fitri biasanya dimanfaatkan sebagian masyarakat untuk mencari pekerjaan di luar daerah tempat tinggal dan Karawang merupakan salah satu daerah tujuan pencari kerja.

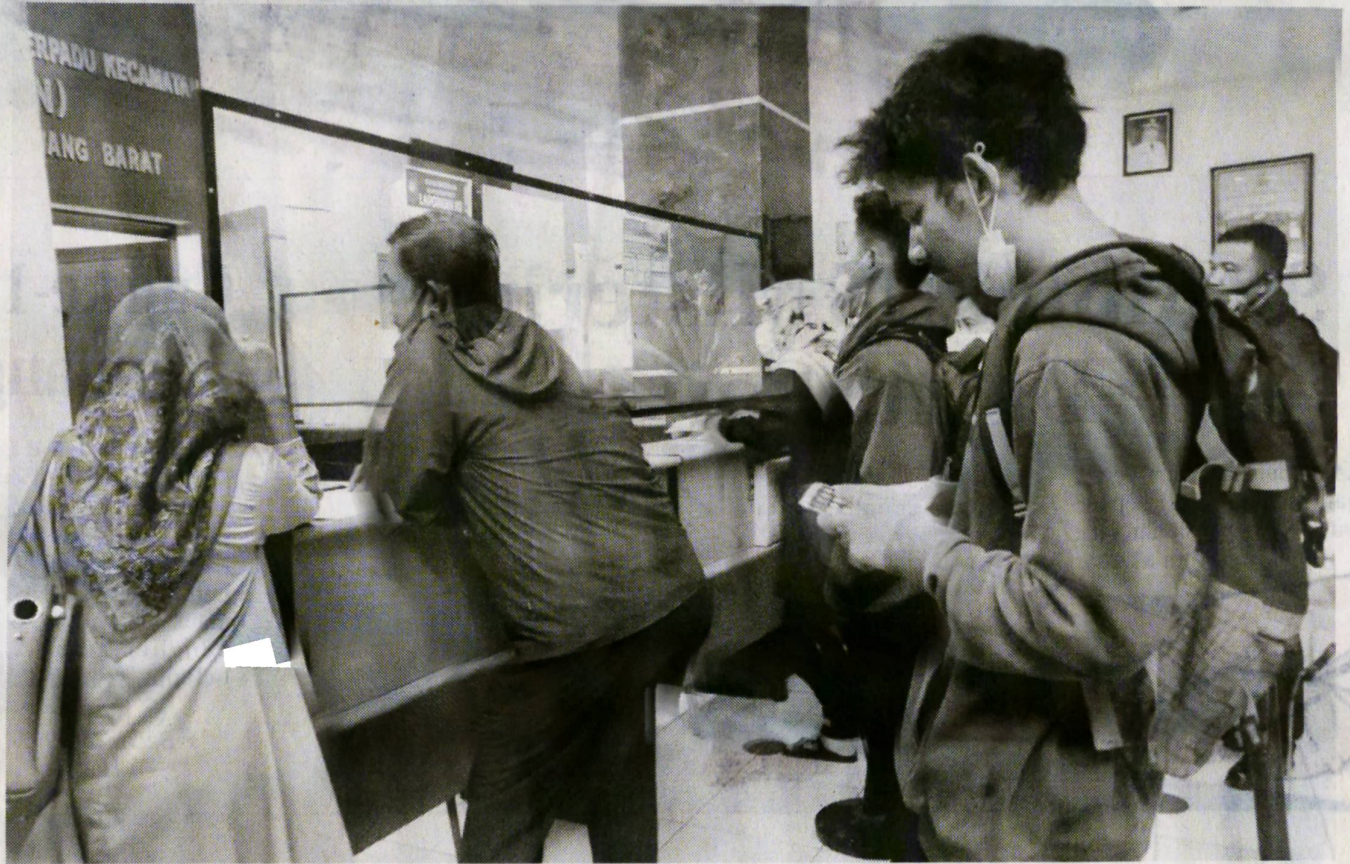


Kalau antar kecamatan gak perlu di karantina.”

IWAN NURULHAK
KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN
KARAWANG BARAT

Sejauh ini belum terdapat warga pendatang baru yang tercatat di data Kantor Kecamatan Karawang Barat. Hanya terdapat 31 warga yang tercatat pindahan antarkecamatan dan kecamatan. Data tersebut dicatat selama satu bulan. Warga yang berpindah kelurahan dan kecamatan tidak memerlukan karantina. "Kalau antar kecamatan gak perlu di karantina," ujar Iwan Nurulhak, kepala Seksi Pemerintahan Karawang Barat, Senin (24/5).

Bagi masyarakat pendatang yang berasal dari luar Kabupaten Karawang akan dilakukan karantina terlebih



RAMAI: Kantor Camat Karawang Barat dipadati masyarakat yang ingin mengurus data kependudukan.

dahulu saat berpindah ke Karawang. Staf kependudukan mengalami kesulitan saat pendataan. Hal ini karena beberapa pegawai telah mengalami masa pensiun kerja. Untuk memaksimalkan kinerja, staf kependudukan

meminta kepala seksi agar membantu kinerja seluruh staf. "Banyaknya pegawai yang pensiun mengakibatkan antrean masyarakat. Di setiap loket terlihat antrean cukup panjang. Pertama terlihat di loket penyerahan dokumen.

Selanjutnya di loket pemotretan," tuturnya.

Meskipun antrean panjang, masyarakat rela menunggu dengan sabar. Seluruh staf mengerjakan dokumen berdasarkan nomor urut. Di kecamatan tersebut mayoritas

yang mengurus kartu tanda penduduk yakni berusia 17 tahun. "Cukup rapih ya di sini gak sampai berdesakan, ini saya tunggu nomer urut saya dipanggil," papar Dinda Nur Halifa, masyarakat yang datang ke kantor Camat Karawang Barat. (cr6)